

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, laju pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan absolut, maka diperoleh lah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Simultan

Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia (X_1), Laju Pertumbuhan Ekonomi (X_2) dan Ketimpangan Pendapatan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan Absolut di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Pengaruh Parsial

- a. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan absolut, Ini berarti peningkatan IPM secara signifikan akan menurunkan kemiskinan di Kabupaten Hulu sungai Utara.
- b. Laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan absolut, Ini berarti setiap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi secara tidak signifikan akan meningkatkan angka kemiskinan absolut di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- c. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan absolut, Ini berarti setiap peningkatan ketimpangan pendapatan, secara tidak signifikan akan meningkatkan tingkat kemiskinan absolut di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Saran

Setelah didapat kesimpulan dari penelitian yang diperoleh melalui serangkaian uji dan juga analisis, maka berikut adalah implikasi atau saran-saran yang dapat diterapkan dari penelitian:

1. Pemerintah hendaknya terus berupaya meningkatkan pembangunan manusia yaitu meliputi aspek pendidikan, kesehatan dan daya beli. Hal ini dikarenakan pembangunan manusia terbukti dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mereduksi kemiskinan di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain itu juga, upaya tersebut terus diperlukan guna mengejar ketertinggalan capaian IPM Kabupaten Hulu Sungai dari capaian IPM Kabupaten/Kota lain di Provinsi Kalimantan Selatan yang relatif lebih tinggi.
2. Pemerintah hendaknya dapat mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan agar dapat menyelesaikan masalah kemiskinan dan ketimpangan. Keadaan tersebut dapat diwujudkan melalui suatu langkah kebijakan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat miskin dalam aktivitas perekonomian dan juga berupaya agar mereka benar-benar dapat menikmati hasil dari pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan yang dicapai dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan pada akhirnya membuat mereka dapat terangkat dari kondisi kemiskinan.
3. Pemerintah hendaknya berupaya mengendalikan tingkat ketimpangan pendapatan yang berlaku di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini dikarenakan data rasio gini menunjukkan keadaan bahwa sejak tahun

2011-2020 terjadi peningkatan ketimpangan pendapatan di wilayah ini. Ketimpangan yang terjadi dapat memberikan dampak buruk, yaitu dapat mempengaruhi performa pertumbuhan ekonomi dalam mereduksi kemiskinan dan juga dapat memperparah kondisi kemiskinan. Pemerintah perlu memberlakukan kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pendapatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan dan menganalisis variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Inflasi dan lainnya.